



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

ꦧꦢꦤꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦤ꧀ꦢꦤꦥꦺꦭꦠꦶꦲꦤ꧀

Alamat Gunungsempu, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Kode Pos 55183 Telepon (0274) 417704
Faksimile (0274) 411801 Pos-el diklat@jogjaprov.go.id Laman <https://diklat.jogjaprov.go.id>

Nomor : B/800.2.4.2/1380/B4 18 Agustus 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 4 halaman
Hal : Permohonan Narasumber Webinar

Yth. Lurah Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo

Kami sampaikan dengan hormat bahwa Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta (Bandiklat DIY) akan melaksanakan kegiatan Webinar yang mengusung tema **“Dari Program Menjadi Dampak: Praktik Kalurahan dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat”**

Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Bapak menugaskan Kamituwa Kalurahan Sendangsari, Bapak Suwarna Utama, S.P, untuk menjadi narasumber webinar melalui *platform zoom meeting* pada:

Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2026
Pukul : 09.00 – 11.30 WIB
Meeting ID : 923 8227 7051
Passcode : BANDIKLAT

Sebagai kelengkapan administrasi, kami berharap materi, foto dengan kualitas resolusi tinggi, dan biodata narasumber yang telah diisi secara lengkap dapat dikirimkan melalui email **penjaminanmutuinovasi@gmail.com**. Koordinasi selanjutnya mengenai teknis pelaksanaan dapat melalui narahubung kami Sdri. Kholilatul Mahmudah dengan nomor HP. 081229704097.

Atas perhatian Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.

Kepala Bandiklat,



Amin Purwani, S.H., M.Ec.Dev.

TERM OF REFERENCE (TOR)
WEBINAR KEISTIMEWAAN DENGAN TEMA
“Dari Program Menjadi Dampak:
Praktik Kalurahan dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat”
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2026

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan persoalan pembangunan yang bersifat multidimensional dan struktural, tidak semata-mata berkaitan dengan keterbatasan pendapatan, tetapi juga mencakup keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan yang layak, sumber daya ekonomi, perlindungan sosial, serta kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Kompleksitas tersebut menuntut adanya rekonstruksi paradigma penanggulangan kemiskinan, dari pendekatan yang berorientasi pada pemberian bantuan dan mitigasi dampak menuju pendekatan transformatif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan.

Dalam konteks tersebut, pendekatan berbasis lokal menjadi semakin strategis mengingat setiap wilayah memiliki karakteristik sosial, ekonomi, demografi, potensi, dan konfigurasi persoalan kemiskinan yang berbeda. Desa dan kelurahan sebagai entitas pemerintahan yang berhadapan langsung dengan kehidupan masyarakat memiliki posisi penting dalam menerjemahkan kebijakan penanggulangan kemiskinan ke dalam intervensi yang kontekstual, adaptif partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Efektivitasnya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan program dan sumber daya, tetapi juga oleh kapasitas pemerintah desa/kelurahan dalam membaca persoalan, memetakan potensi, mengorkestrasi sumber daya, membangun kolaborasi, serta mengembangkan inovasi yang mampu mendorong perubahan sosial-ekonomi masyarakat.

Atas dasar pemikiran tersebut, webinar “Dari Program Menjadi Dampak: Praktik Kalurahan dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat” diselenggarakan sebagai ruang pembelajaran untuk membedah pengalaman empiris, strategi, inovasi pemerintah kalurahan dalam menanggulangi kemiskinan. Forum ini tidak sekadar diarahkan pada diseminasi program, melainkan pada eksplorasi praksis lokal untuk mengidentifikasi pendekatan, faktor keberhasilan, serta model intervensi yang dapat direplikasi atau diadaptasi sesuai karakteristik wilayah. Melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman tersebut, diharapkan lahir perspektif yang lebih kontekstual dalam membangun kebijakan dan praktik penanggulangan kemiskinan yang inklusif, partisipatif, adaptif, dan berkelanjutan.

B. Nama dan Tema Kegiatan

1. Nama Kegiatan : Penyelenggaraan Webinar/Podcast
2. Tema : Dari Program Menjadi Dampak: Praktik Kalurahan dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat

C. Tujuan

1. Memperkuat perspektif dan kapasitas analitis ASN dalam memahami kemiskinan sebagai persoalan multidimensional dan struktural.
2. Menggali dan mengkaji praksis, strategi, serta inovasi pemerintah desa/kalurahan dalam menanggulangi kemiskinan berbasis lokal.
3. Membangun ruang pembelajaran lintas sektor dan lintas wilayah bagi ASN di lingkungan Pemda DIY.
4. Mendorong kemampuan ASN dalam mengidentifikasi, mengadaptasi, serta mereplikasi inovasi penanggulangan kemiskinan.
5. Mendorong penguatan sinergi dan tata kelola kolaboratif antara pemerintah daerah, pemerintah kalurahan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan pengembangan kompetensi ASN dalam menggali potensi diri untuk menemukan permasalahan dan solusi dalam penanggulangan kemiskinan.
7. Sebagai wujud nyata penyebaran informasi publik dalam rangka pengentasan kemiskinan masyarakat.

D. Peserta

Peserta webinar adalah Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Daerah DIY pada khususnya serta seluruh Aparatur Sipil Negara di seluruh Indonesia pada umumnya.

E. Waktu dan Tempat

- Waktu : Rabu, 26 Agustus 2026
Pukul : 09.00 – 11.30 WIB
Tempat : Daring melalui platform Zoom Meeting serta siaran langsung dari Youtube Badan Diklat DIY

F. Narasumber

Berikut adalah profil singkat narasumber yang relevan dengan tema webinar:

1. Dr. Nur Faidati, S.IP, MA

Ibu Dr. Nur Faidati, S.IP., MA., adalah dosen di Program Studi S1 Administrasi Publik, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Beliau akan menyampaikan terkait efektivitas kebijakan penanggulangan kemiskinan di tingkat lokal, kapasitas pemerintah kalurahan dalam merancang dan mengimplementasikan program, pentingnya kolaborasi lintas sektor, partisipasi masyarakat, inovasi pelayanan publik, hingga bagaimana memastikan bahwa program tidak berhenti pada serapan anggaran atau pelaksanaan kegiatan, tetapi benar-benar menghasilkan dampak yang terukur dan berkelanjutan terhadap kehidupan masyarakat.

2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil (DPMKKPS) Daerah Istimewa Yogyakarta

Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY memiliki posisi strategis untuk memberikan perspektif pemerintah daerah mengenai bagaimana kebijakan dan program pemberdayaan masyarakat diterjemahkan hingga tingkat kalurahan. Dalam webinar ini, DPMKKPS DIY menjelaskan arah kebijakan, strategi, dukungan kelembagaan, serta mekanisme pemberdayaan masyarakat yang dapat memperkuat kapasitas kalurahan dalam menanggulangi kemiskinan.

3. Suwarna Utama, S.P.

Bapak Suwarna Utama, S.P. adalah pejabat Kamituwa Kalurahan Sendangsari, Kepanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, DIY. Kamituwa adalah jabatan perangkat desa di DIY yang bertindak sebagai Kepala Seksi (Kasi) Pelayanan yang mengurus bidang kemasyarakatan, kesejahteraan sosial, kebudayaan, dan kegiatan gotong royong di tingkat kalurahan. Dalam webinar ini, beliau menyampaikan *best practice* penanggulangan kemiskinan yang ada di Kalurahan Sendangsari, Kepanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

G. Jadwal Acara (Tentatif)

- 09.00 – 09.05 WIB : Pembukaan
- 09.05 – 09.20 WIB : Sambutan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY.
- 09.20 – 09.40 WIB : Paparan materi oleh Narasumber 1.
- 09.40 – 10.00 WIB : Paparan materi oleh Narasumber 2.
- 10.00 – 10.20 WIB : Paparan materi oleh Narasumber 3.
- 10.20 – 11.00 WIB : Sesi diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh moderator.
- 11.00 WIB : Sesi penutup

H. Penutup

Demikian Term of Reference (TOR) ini disusun sebagai kerangka acuan dalam penyelenggaraan Webinar “Dari Program Menjadi Dampak: Praktik Kalurahan dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat”. Diharapkan kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kepala Bandiklat,



Amin Purwani, S.H., M.Ec.Dev.